

EKOPEDAGOGI: Peluang dan Tantangan di Sekolah Dasar



Ganes Gunansyah

Disampaikan pada webinar series Jurusan PGSD FIP Unesa, 2021

Sarang yang Terampas..

Kehangatan secangkir kopi dan sinar pagi layaknya sahabat setia
Seakan menyapa semangat sang induk burung yang tak kenal lelah
Memungut jerami demi sarang tempat berlindung agar harapan dan
kebersamaan selalu ada dan terjaga

Seketika tatapan menjadi hampa dan gersang

Rumah burung yang terampas, jembatan semut yang terputus

Belaian udara segar yang sirna dan pergi menjauh

Hilang karena ego kuasa demi kepuasan semu tak berakhir

(Driyorejo, Oktober 2021)



Bumi sebagai satu-satunya planet tempat manusia bergantung untuk bertahan hidup sedang mengalami kerusakan ekologis

Bila pendidik tidak mengajarkan tentang krisis lingkungan, sama dengan membiarkan keheningan untuk menormalkan sistem dan ideologi yang tidak berkelanjutan dengan konsekuensi bencana bagi semua orang dan segalanya”



RASIONALITAS

EKONOMI

EKOLOGI



Dalam mencapai target dan indikator SDGs terjadi **kontradiksi** antara usaha mempromosikan kelestarian lingkungan dengan kerangka kerja yang mendorong pertumbuhan **Product Domestic Bruto (PDB)** yang justru seringkali mengorbankan **kelestarian lingkungan** (Mattila, 2019). Dalam konteks lokal, Jawa Timur sedang dihadapkan pada beban krisis lingkungan yang semakin berat (Walhi, 2020)

Apa itu **krisis** (ekologi global)?

- ❑ Dalam bahasa sehari-hari untuk mengkonotasikan ide-ide kekacauan dan bahaya yang tak terkendali,
- ❑ gagasan tentang krisis juga memiliki konotasi medis utama di mana ia mengidentifikasi titik balik potensial penyakit di mana orang yang lemah akan mulai mendapatkan kesehatannya menjadi sakit parah,
- ❑ Jejak ekologi menunjukkan saat ini degradasi lingkungan (tanah, air, hutan, industri ekstraktif) masih berlangsung dan beban krisis lingkungan semakin berat

Akar krisis ekologi



- ❑ praktik dominasi manusia terhadap alam (rasionalitas- instrumental dan kemajuan teknis yang tidak reflektif)
- ❑ alam semesta dianggap tidak memiliki nilai instrinsik selain nilai instrumental ekonomis bagi kepentingan ekonomi
- ❑ cenderung melahirkan perilaku ekspansif dan eksploitatif yang merusak alam sebagai komoditas dan alat pemuas kepentingan manusia (komodifikasi)
- ❑ Perlu memandang alam semesta sebagai sebuah sistem lingkungan yang utuh/holistik , saling tergantung (Fritjof Capra, 1997)

ECO-CINEMA



Apa itu pendidikan lingkungan [Hidup]?

- ❑ Bisakah bicara sekolah tanpa lingkungan? Bisakah ada "sekolah" tanpa "masyarakat"? atau "masyarakat" tanpa "sekolah"? Dapatkah membicarakan lingkungan dengan mengabaikan masyarakat dengan segala kebudayaannya?
- ❑ Pendidikan lingkungan/Environmental Education (EE) telah dianggap mampu menghubungkan kembali pemuda masa kini dengan lingkungan alam, sehingga membantu mereka menjadi warga negara yang lebih bertanggung jawab secara ekologis
- ❑ Bagaimana melibatkan peserta didik melalui pendekatan berbasis inkuiri (terampil menganalisis, mengevaluasi), mendorong imajinasi, menumbuhkan rasa ingin tahu, memicu kreativitas) hingga mengembangkan rasa menghormati terhadap alam baik di dalam maupun luar ruangan/lingkungan kelas/sekolah?

Bagaimana pendidikan lingkungan saat ini?

- ❑ selama setengah abad terakhir, gerakan lingkungan modern tidak dapat disangkal telah membantu mendorong transformasi sosial dan budaya yang meluas (ide dan praktik konservasi lingkungan) dan sudah dimasukkan sebagai bagian dari perhatian kurikuler sistem pendidikan umum
- ❑ **Namun apakah sudah mengembangkan literasi lingkungan secara kritis?**
- ❑ meningkatnya bencana sosial dan ekologi akibat eksploitasi alam (dorongan ekonomi, politik, penegakan hukum) yang tidak berkelanjutan dan praktik budaya yang merusak membutuhkan bentuk literasi kritis terhadap gaya hidup arus utama dan struktur sosial yang dominan

Kebutuhan literasi [lingkungan] kritis

pengetahuan tentang lingkungan alam, eksplorasi interdisipliner, dan berbasis inkuiri, berpusat pada siswa yang dapat digunakan untuk mengatasi konflik dan ideologi yang membandel di masyarakat (Stapp, 1969).

pendidikan lingkungan mengajarkan individu bagaimana menimbang berbagai sisi dari suatu masalah melalui pemikiran kritis dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan mereka sendiri.

Adanya dorongan kuat untuk menghubungkan bentuk literasi lingkungan dengan kebutuhan akan literasi sosial, budaya dan media

Apa itu ekopedagogi?

Pada tahun 1992, KTT Bumi pertama di Rio de Janeiro, Brasil, merumuskan keprihatinan keberlanjutan pendidikan terutama dalam etika dan ekologi, saat ini dikenal sebagai piagam bumi (sebagai kritik terhadap pendekatan teknokratis dan instrumentalis)

Pada tahun 1999, Instituto Paulo Friere di bawah arahan Moacir Gadotti, bersama dengan Earth Council dan UNESCO, menyelenggarakan First International Simposium Piagam Bumi dalam Perspektif Pendidikan, yang segera diikuti oleh Forum Internasional Pertama tentang Ecopedagogy.

Pertanyaan mengenai ekologi dan pendidikan dapat ditinjau melalui ekopedagogi (Kahn, 2010), sebuah gagasan yang terinspirasi oleh karya Paulo Freire dan Sekolah Frankfurt yang berusaha menemukan solusi untuk krisis ekologis yang sedang berlangsung melalui cara-cara pedagogis (Ruska, 2017)

Kenapa ekopedagogi?

- ❑ Awal 2000-an, dimotivasi oleh krisis keberlanjutan dan didorong oleh aktivitas berani dari berbagai gerakan sosial lingkungan, para ecopedagog telah hadir dan tidak hanya mengembangkan argumen yang kuat tentang bagaimana menanggapi krisis keberlanjutan (kekurangan sumber daya, perubahan iklim, ketidakstabilan ekonomi dan kerusakan ekologi)
- ❑ sistem sekolah (formal) dianggap telah membantu membangun pengetahuan dan sikap yang diperlukan untuk mendukung hubungan yang lebih dekat dengan lingkungan namun praktik sekolah juga dapat memperkuat keterputusan dari alam bila adanya disiplin pendidikan yang memisahkan sosial, politik, ekonomi dan pendidikan lingkungan sehingga menyulitkan siswa untuk memahami alam dan masyarakat manusia sebagai sesuatu yang terpisah satu sama lain (Barry 2010).
- ❑ pendidik lingkungan di semua setting pembelajaran ditantang untuk menemukan strategi alternatif untuk menghubungkan kembali manusia dengan alam, diantaranya melalui kegiatan langsung ke alam atau di luar ruangan (Hanna 1995), siswa didorong untuk menghasilkan artefak (gambar dan foto) yang mewakili hubungan mereka dengan/terputus dari alam, mencatat beragam aktivitas dan peristiwa yang dapat diamati (Reis & Scott, 2017)

Ekopedagogi dan Pedagogi Kritis

- ❑ **Degradasi lingkungan** “sebagai masalah yang semakin mendesak di seluruh dunia” dan menggambarkan sekolah sebagai “peran penting untuk dimainkan” mempersiapkan generasi muda dimasa depan
- ❑ **Pedagogi Freirean** menyakini hanya melalui praktik pendidikan di mana pendidik berkomitmen untuk mendengar suara peserta didik dan bertindak bersama-sama, peserta didik dapat menerima validitas norma dan mengisi isi harapan dengan norma-norma tersebut. Melalui pendekatan problem-posing terhadap pendidikan, pendidik berfungsi sebagai intelektual transformatif dengan memulai dialog dengan bahasa kritik dan kemungkinan, sehingga menyebarkan dan menciptakan harapan.
- ❑ **Pedagogi kritis** adalah bentuk harapan terdidik yang berkomitmen untuk menghasilkan orang-orang muda yang mampu dan mau memperluas dan memperdalam rasa diri mereka, untuk memikirkan “dunia” secara kritis (Giroux, 2019)
- ❑ institusi pendidikan harus mendidik dengan penuh harapan dan dengan keterbukaan terhadap interogasi, negosiasi, dan rekonstruksi. Minimal, harapan terdidik secara aktif mempromosikan pengambilan keputusan politik peserta didik dengan menghasilkan keinginan demokratis dan anti-penindasan di dalam diri mereka (Ichikawa, 2020)

Reorientasi PLH

- ❑ perlunya guru dan pendidik guru [dosen] berinteraksi secara dialogis, egaliter, kolaboratif, berfokus pada proses tindakan kolektif (eco-citizenship) menuju pemahaman holistik, kritis, dan perubahan sosio-ekologis (yaitu, desain bersama anak/remaja-dewasa dari strategi keberlanjutan komunitas).
- ❑ Reorientasi yang diperlukan diantaranya mengubah sikap pendidik untuk menjadi “perhatian dalam, sadar akan, menjadi kesadaran kritis dan aksi kolektif”

Kontra-narasi [kecil] sebagai alternatif

- ❑ pedagogi kontranarasi yang demokratis akan dengan sengaja bertanya kepada siswa untuk menyelidiki, mempertanyakan, dan berbicara tentang ketidakberesan praktik sosial- ekologis
- ❑ memanfaatkan sastra adalah sumber kontranarasi yang kuat dalam kurikulum untuk mendengarkan suara margin (Hughes & Hassell, 2013) dan membayangkan dunia apa adanya, dan berbicara kembali pada narasi yang dominan (Gibson, 2020)
- ❑ siswa sendiri mencari kontranarasi melalui sejarah lisan atau proyek wawancara (mencari "cerita dari pinggiran)
- ❑ kontranarasi dapat berupa cerita pribadi, menceritakan kembali cerita orang lain, gabungan cerita, dan imajinasi cerita yang belum terwujud, dan dapat didasarkan pada pengalaman, penelitian, literatur, atau harapan sebagai sarana untuk memberikan suara kepada kelompok-kelompok yang terpinggirkan” (DeCuir & Dixson, 2004,).
- ❑ bentuk-bentuk pedagogi lainnya seperti problem-posing (Freire, 2007) produksi video digital (Gibson & Doerr-Stevens, 2020), proyek penyelidikan mendalam (Gibson, 2018).), investigasi naratif (Coffey, 2015)

Faedah..

- ❑ menggunakan lensa kamera dengan panjang fokus yang berbeda: lensa zoom untuk memfokuskan objek yang jauh (bagaimana sejarahnya?) atau menggunakan lensa sudut lebar untuk menangkap lebih banyak pemandangan (apa konteks sosial dari masalah sekarang?)
- ❑ Literasi media kritis melalui penggunaan media sosial untuk membentuk percakapan publik, aktivisme yang dipimpin oleh anak muda, protes berjejaring, dan keterampilan dokumenter dan jurnalis
- ❑ Memfasilitasi akses siswa terhadap pengalaman langsung tentang realitas
- ❑ penyelidikan aktif terhadap isu-isu sosial dan pengalaman belajar yang berkontribusi pada perubahan.
- ❑ menghadapi apa yang tampaknya tanpa harapan menjadi kemungkinan
- ❑ menganalisis dan memahami masalah sosial secara holistik—menemukan dan menelusuri hubungan dan interkoneksi baik masa kini maupun masa lalu dalam upaya membangun pemahaman yang bermakna tentang suatu masalah, konteksnya, dan sejarahnya; untuk membayangkan masa depan di mana masalah sosial tertentu diselesaikan



Beli sejadah di toko
saudara

Tidak lupa mengucapkan
salam

Jangan pernah
mengaku warga dunia

Jika masih suka
menyakiti alam

Quote..

Pendidikan adalah
harapan, kemungkinan
dan perubahan menuju
kehidupan lebih baik

Membatasi siswa akan
pilihan sama dengan
menghilangkan siswa
untuk membuat pilihan

Bumi menyediakan
cukup untuk memenuhi
kebutuhan setiap
manusia, namun tidak
bagi manusia yang
serakah

Tinggalkan mata air
jangan kau tinggalkan
air mata